

ABSTRACT

MARRIAGE DISPENSATION AND ITS LEGAL CONSEQUENCES

Edi Supriyanto/212374201081

Promotors:

1. Dr. Muhammad Andri. S.H., M.Hum
2. H. Mohammad Rafi'ie, S.H., M.Hum

This study uses a normative juridical legal research method, which is a problem approach by examining and reviewing a valid and competent statutory regulation to be used as a basis for problem solving. The steps in this research use juridical logic. Primary legal materials consist of statutory regulations, official records or minutes in making laws. Secondary legal materials are the work of legal experts, internet sites and other reading books related to the research title. The analysis of the legal materials mentioned above uses a normative analysis method, starting with grouping the same legal materials and information according to sub-aspects and then analyzing and interpreting all aspects to understand and provide a complete picture of the results. This study discusses the consequences of dispensation for underage marriage. The legal consequences that arise if the application for dispensation is accepted by the Religious Court or District Court, namely obtaining the right to be able to carry out marriages and the marriage is legally and stately legal. If rejected, they may re-apply and the last resort is to file an appeal to the Supreme Court. In addition, judges of the Religious Courts and District Courts must be more selective in determining the application for dispensation for the age of marriage, so as to reduce the level of underage marriage that occurs in society.

Keywords: Marriage Dispensation, Underage Marriage

ABSTRAK

DISPENSASI PERKAWINAN DAN AKIBAT HUKUMNYA

Edi Supriyanto/212374201081

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Muhammad Andri. S.H., M.Hum
2. H. Mohammad Rafi'ie, S.H., M.Hum

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif, yaitu suatu pendekatan masalah dengan jalan menelaah dan mengkaji suatu peraturan perUndang-undangan yang berlaku dan berkompeten untuk digunakan sebagai dasar dalam melakukan pemecahan masalah. Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan logika yuridis. Bahan hukum primer terdiri dari peraturan perUndang-undangan, catatan-catatan resmi atau risalah dalam pembuatan Undang-undang. Bahan hukum sekunder yakni hasil karya dari pakar-pakar hukum, situs internet dan buku-buku bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian. Analisis terhadap bahan-bahan hukum tersebut di atas menggunakan metode analisis secara normatif, diawali dengan mengelompokkan bahan hukum dan informasi yang sama menurut sub aspek kemudian setelah itu dilakukan analisis dan interpretasi keseluruhan aspek untuk memahami dan memberikan gambaran hasil secara utuh. Penelitian ini membahas mengenai akibat dispensasi perkawinan anak dibawah umur. Akibat hukum yang ditimbulkan apabila permohonan dispensasi tersebut diterima oleh Pengadilan Agama atau Pengadilan Negeri yaitu memperoleh hak untuk dapat dapat melangsungkan perkawinan dan perkawinan tersebut sah secara agama dan negara. Jika ditolak, boleh melakukan permohonan ulang dan upaya terakhir adalah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Selain itu, hakim Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri harus lebih selektif dalam memberikan penetapan permohonan dispensasi usia perkawinan, sehingga dapat menekan tingkat perkawinan di bawah umur yang terjadi di masyarakat.

Kata Kunci : Perkawinan Dispensasi, perkawinan dibawah umur